Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Amaèn Ngangghuy Bârna

BERMAIN DENGAN WARNA



Penulis : Aziza Sativa
Ilustrator: Yuliana Makhroyani



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Amaèn Ngangghuy Bârna
Bermain dengan Warna

Penulis
Nur Azizah

Penelaah
Adrian Pawitra
Avan Fathurrahman

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Yuliana Makhroyani

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-964-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Amaèn Ngangghuy Bârna***
Bermain dengan Warna

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator

Ahad ghu-lagghu teppa'na ojhân, Agung bân Putri ta' bisa kalowar roma.

Minggu pagi itu hujan turun, Agung dan Putri tidak bisa ke luar rumah.



Ka' Diki, ngabâs lè'-alè'na sè acora' rentek.

Kak Diki melihat adik-adiknya yang terlihat murung.



Agung ngo'-prongo'an polana ojhân dherres pas ghi' matè lampu. Bhusen!

Agung menggerutu karena hujan deras dan listrik padam. Bosan!



Arassa nèser kabhusenan, Ka'
Diki maso' la'-ngala' bhârâng.

Kak Diki masuk mengambil sesuatu karena merasa kasihan dengan mereka berdua yang bosan.



Na'-kana' aḍântè' cè' terro taona ongghu apa sè èsambiyâ Ka' Ḍiki.

Mereka menantikan apa yang akan dibawa Kak Diki.



Ka’ Diki makalowar kanvas kènè’ sè bâḍâ ghâmbhârrâ bân pan-bârâmpan eccèt akrilik.

Kak Diki mengeluarkan kanvas kecil dengan gambar dan beberapa cat akrilik.



Kana' kaḍuwâ rowa kapèraghân
ngatèla' apa sè èkèbâ kaka'na.

Mereka sangat antusias
melihat apa yang dibawa kakaknya.





Putri mèlè sè aghâmbhâr kembhâng,
Agung ngala' sè aghâmbhâr tor-motoran.

Putri memilih gambar bunga
dan Agung memilih yang gambar mobil.





Na'-kana' pas molaè lèbur abârnaè.

Mereka mulai asyik mewarnai dengan cat.

Tor-motoranna Agung terro èberri'â bârna konèng konyè', tapè bârnana tadâ'!

Gambar mobil Agung mau diwarnai oranye, tetapi warna itu tidak ada!



Agung bhingong, Putri pas ngoca' nyoro ngangghuy bârna sè laèn bhâi.

Agung bingung, Putri menyarankan untuk menggunakan warna lain saja.



Agung pagghun terro ngangghuyyâ bârna konèng konyè'!.

Agung tetap ingin menggunakan warna oranye!





Ca’na Ka’ Diki, na- bârna rèya bisaècampor.
Agung ta’ partajâ.

Kak Diki mengatakan bahwa mereka bisa mencampur warna-warna ini. Agung tidak percaya.

Agung pas nyâjhâl nyampor na-bârna sè bâdâ,
tapè dhâddhi ta' lèbur.

Agung langsung mencoba mencampur warna yang ada,
tetapi warnanya menjadi aneh.





Agung nyâjhâl terros sampè' dhâddhi konèng konyè'.

Agung terus mencoba sampai menjadi warna oranye.

Putri nyâjhâl nyampor konèng bân bhiru langngè'. Bârna èjhu!.

Putri mencoba mencampur kuning dan biru. Hijau!



Agung nyâjhâl kèya nyampor bhiru langngè’
bân mèra. Bârna bungo!.

Agung juga mencoba mencampur
biru dan merah. Ungu!



Na'-kana' cè' pèragghâ, pas nerrossaghi
abârnaè ngangghuy bârna sè la ècampor

Mereka sangat senang lalu melanjutkan mewarnai
dengan warna yang sudah mereka campur.



Arè rèya dhâddhi arè sè nyennengngè ongghu,
maskè ta' bisa kalowar roma polana ojhân

Hari itu menjadi hari yang menyenangkan meski tidak bisa keluar rumah karena hujan.



BIONARASI

PENULIS



Aziza Sativa adalah nama pena yang didapat saat mengenyam pendidikan Biologi di perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Malang. Dia bergelar sarjana pendidikan, dan sedang aktif menjadi pengajar di kota asalnya, Pamekasan, Madura. Membaca dan menulis menjadi aktivitas yang digemari semenjak mengenal majalah Bobo sewaktu kecil. Buku cerita anak ini adalah tantangan baru baginya di dunia menulis. Ia bisa dihubungi melalui pos-el azizasativaa@gmail.com dan IG @az.sativa.

ILUSTRATOR



Halo, namaku **Yuliana Makhroyani** (ulienana). Dari kecil saya senang menggambar. Setiap bertemu kertas pasti tak luput untuk kucoret-coret. Akhirnya, saya memutuskan mengambil kuliah Jurusan Multimedia dan mulai mengenal dunia ilustrasi. Baru tahun 2020 saya mulai fokus mengerjakan ilustrasi buku anak. Kini saya telah menghasilkan beberapa buku. Karya-karya saya bisa dilihat di Instagram @ulienana.

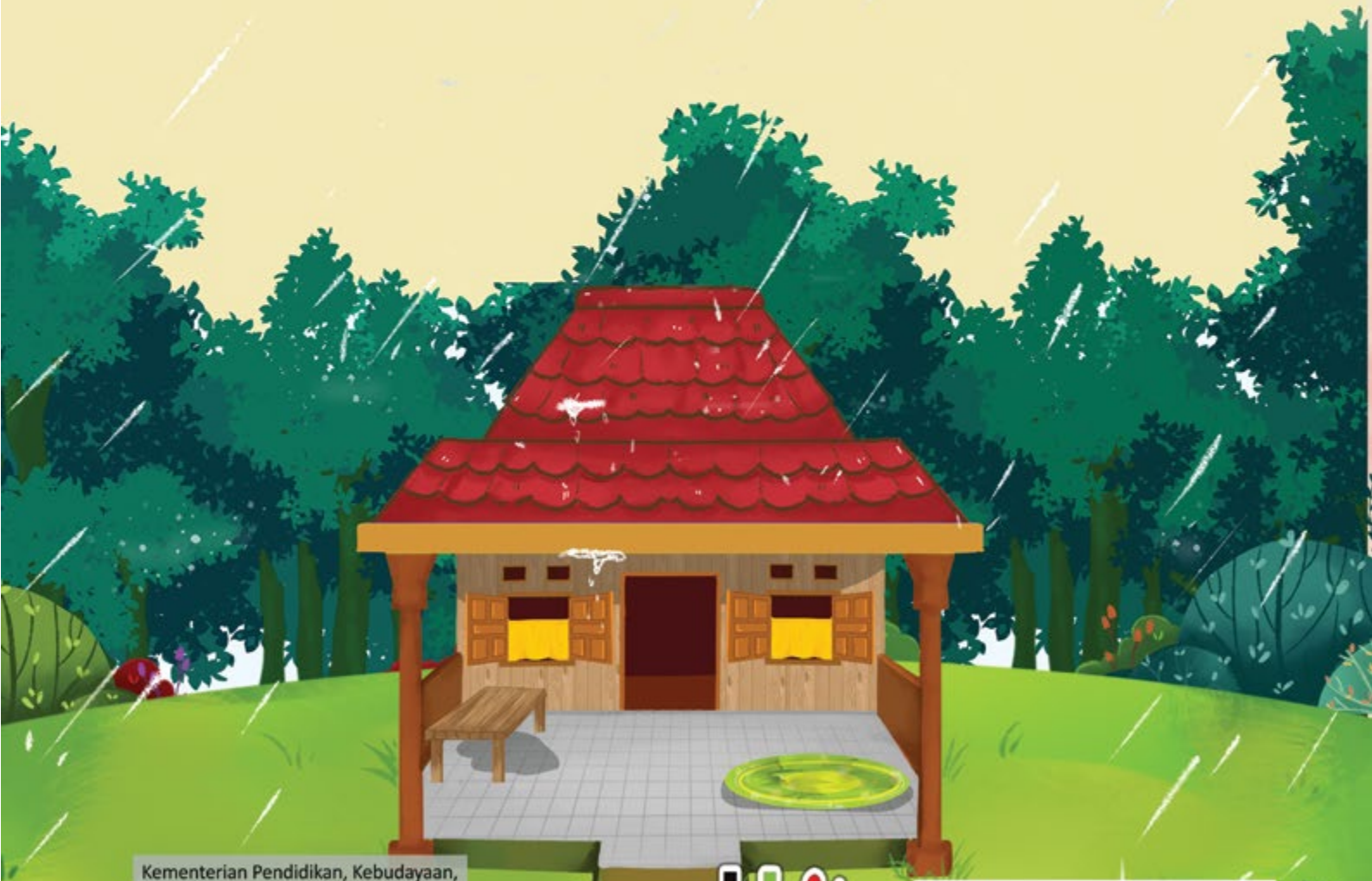


MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Amaèn Ngangghuy Bârna

BERMAIN DENGAN WARNA

Hujan dan mati lampu. Bosan! Seperti itu pula yang dirasakan Agung dan Putri. Untunglah Kak Diki mengajak mereka mewarnai. Dia menginginkan satu warna. Namun, warna itu tidak ada. Lalu, apa yang akan dilakukannya? Akankah Agung akan mengganti warna atau dia menemukan cara lain?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-602-259-964-7 (PDF)
9 786022 599647